

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini digunakan melihat gambaran pengetahuan, usia menarche dan sumber informasi dengan sikap menghadapi menarche

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmojo 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja kelas VII, VIII dan IX di SMP N 1 Metro yang berjumlah 960 orang remaja. Keseluruhan masing-masing kelas 7 ada 184 siswa perempuan dan 180 perempuan untuk kelas 8, 170 perempuan untuk kelas 9 jadi jumlah keseluruhan kelas 7, 8 dan 9 ada 554 siswa perempuan

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam kegiatan dilakukan dengan berbagai alasan. (Fadila, Garancang, & Abunawas, 2023)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas 7, 8 dan 9 di SMP Negeri 01 dengan siswa yang sehat tidak sakit.

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam buku Ridwan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

yang dapat di tolerir yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut dapat di peroleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{554}{1+554 + (10\%)^2}$$

$$n = \frac{554}{6,13} = 90$$

Jadi, dari 554 populasi sampel yang di dibutuhkan adalah sebanyak 90 remaja putri di SMPN 1 Metro Tahun 2025 dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi menurut (Mokoginta, Farah 2016). Yaitu :

$$\text{Kelas 7.A} = \frac{30 \times 87}{534} = 5 \quad \text{Kelas 8. A} = \frac{37 \times 87}{534} = 6$$

$$\text{Kelas 7.B} = \frac{32 \times 87}{534} = 5 \quad \text{Kelas 8. B} = \frac{37 \times 87}{534} = 6$$

$$\text{Kelas 7.C} = \frac{30 \times 87}{534} = 5 \quad \text{Kelas 8.C} = \frac{30 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 7.D} = \frac{33 \times 87}{534} = 5 \quad \text{Kelas 8. D} = \frac{30 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 7.E} = \frac{35 \times 87}{534} = 6 \quad \text{Kelas 8. E} = \frac{33 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 9.A} = \frac{33 \times 87}{534} = 5 \quad \text{Kelas 8.F} = \frac{28 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 9.B} = \frac{33 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 9.C} = \frac{32 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 9.D} = \frac{33 \times 87}{534} = 5$$

$$\text{Kelas 9.E} = \frac{30 \times 87}{534} = 6$$

$$\text{Kelas 9.F} = \frac{30 \times 87}{534} = 6$$

Total = 90

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak atau random. Metode ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu pengambilan secara acak sederhana bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- a. Menuliskan nama-nama remaja putri dari kelas 7 ABC,8 ABC dan 9 ABC
- b. Membagi antara jumlah remaja putri di kelas dengan jumlah sampel yang akan diambil
- c. Spin nama-nama remaja putri sesuai masing-masing jumlah di kelas,nomor yang akan muncul menjadi responden pertama yang akan diambil
- d. Hitung kembali dari point B diatas sampai jumlah sampel per kelas terpenuhi

$$\frac{\text{stratified random sampling} = \text{jumlah sub populasi} \times \text{sampel yang dibutuhkan}}{\text{jumlah pupulasi}}$$

Teknik pengambilan data diatas yaitu menggunakan teknik simple random sampling. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu data siswi dari studi pendahuluan dimasukkan dalam web *spin whell* dalam laman *wheelofnames.com.id*. untuk dilakukan pengambilan sampel secara acak. Dalam spin setiap siswi memiliki kesempatan yang sama,jadi setiap kelas mendapatkan 5 sampai 6 siswi.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner
- b) Siswa putri kelas VII ,VIII,IX
- c) Siswa yang bersedia dilakukan penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sample penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswi yang tidak hadir saat penelitian
- b) Siswa yang sudah dapat menstruasi

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025 di SMP 1 Kota Metro

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswi serta mengukur tingkat pengetahuan tentang menarche pada remaja putri. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari dinas pendidikan kota Bengkulu bahwa SMP 1 Kota Metro mempunyai siswa/i yang banyak dibanding sekolah dasar lainnya dan pihak sekolah belum pernah memberikan penyuluhan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dan menarche (haid) pada remaja putri sehingga sebagian remaja putri masih ada ditemukan yang belum siap menghadapi menarche karena kurangnya informasi yang diterima.

2. Cara Pengambilan Data

Pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan mengambil data berupa data identitas responden, data status gizi dan usia menarche. Pengambilan data berupa data identitas responden dan data antropometri untuk menentukan status gizi. Untuk pengambilan data identitas responden dengan menggunakan kuesioner sedangkan untuk data antropometri menggunakan alat berupa microtois untuk mendapatkan data berupa tinggi badan responden dan timbangan digital untuk mendapatkan data berat badan responden.

3. Instrumen Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mikrotis yang memiliki kapalitas 2 meter dan tingkat ketelitian 0,1cm sebagai alat ukur tinggi badan.
- b. Tingkat digitas dengan ketelitian 0,1 kg sebagai alat ukur berat badan.
- c. Kuesioner data indentitas responden.
- d. Kusioner pertanyaan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. Coding

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar label kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh .

c. Entry Data

Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau program computer,membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa table.

d. Cleaning

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kekomputer ada kesalahan atau tidak. dalam pengolahan initidak ditentukannya kesalahan atau kekeliruan.

F. Analisis Data

Pengolahan data yang dukumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variable yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dari variable yang dianalisis,kemudian data tersebut

disajikan dalam bentuk persen (%) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh dengan persyaratan-persyaratan yang sesuai sehingga diperoleh karakteristik status gizi dan usia menarche di SMPN1 Kota Metro